

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Sistem Informasi akuntansi yaitu suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen dalam suatu organisasi untuk mencapai sebuah tujuan yaitu penyajian informasi. Begitu pula di Pondok Pesantren. Pondok Pesantren dalam hal ini dapat di asumsikan sebagai sebuah organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang mendapatkan dana dari beberapa sumberdaya melalui sumbangan oleh beberapa anggota penyumbang yang tidak mengharapkan imbalan sepeserpun dalam bentuk apapun dari organisasi tersebut.

Salah satu aspek yang harus dikelola dalam sebuah organisasi tertentu adalah aspek keuangan yang memiliki dampak besar pada keberlangsungan organisasi tersebut. Kegiatan yang di kelola dalam organisasi tersebut dapat dilakukan dengan baik apabila dalam organisasi tersebut terdapat suatu sistem yang efektif dan efisien sehingga bisa membantu dalam segala hal kegiatan pelaksanaan, pemantauan, maupun dari berbagai macam kegiatan lainnya.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara serta analisis yang telah diuraikan pada bab IV, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Prosedur yang diberlaku dalam setiap transaksi pada penerimaan kas dapat di katakan belum baik, karena belum sesuai dengan buku

pedoman akuntansi pesantren yang di keluarkan oleh IAI yang beracuan pada SAK ETAP.

5.2 KETERBATASAN

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam waktu pelaksanaan dan proses penelitian, yaitu peneliti hanya memfokuskan pada sistem informasi akuntansi terkait dengan penerimaan kas di lembaga pendidikan formal saja karena jumlah penerimaan kas di lembaga pendidikan formal lebih banyak dibandingkan dengan non formal.

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta analisis yang telah diuraikan pada bab IV, kemudian menjelaskan pada bab-bab sebelumnya, penulis menyarankan:

1. Bagi Yayasan

Diharapkan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam pelaporan keuangan yayasan terutama metode pencatatan yang hanya menggunakan buku kas umum, dan dapat mengusahakan menyesuaikan dengan buku pedoman akuntansi pesantren yang di keluarkan oleh IAI yang beracuan pada SAK ETAP.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat menganalisis semua Sistem informasi akuntansi yang terdapat di yayasan.